

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Produksi Pertanian Melalui Revolusi Hijau di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi, 1979-1985) Skripsi ini mengambil tempat penelitian di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Permasalahan utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah apakah ada pengaruh secara sosial dan Ekonomi di Kecamatan Majalaya akibat adanya Revolusi Hijau antara tahun 1979-1985. Permasalahan utama tersebut terangkum dalam 4 pertanyaan pokok yaitu 1. bagaimana kondisi social ekonomi Majalaya sebelum masuknya Revolusi Hijau 2. Bagaimana proses pelaksanaan Revolusi Hijau di Kecamatan Majalaya 3. Hambatan-hambatan apa saja selama berlangsungnya Revolusi Hijau tahun 1979-1985. 4. Apa pengaruh Revolusi Hijau di Kecamatan Majalaya di tinjau secara sosial dan ekonomi.

Dalam Mengkaji judul “Peningkatan Produksi Pertanian Melalui Revolusi Hijau di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi, 1979-1985), Penulis menggunakan metode sejarah dengan teknik penelitian menggunakan studi literatur, wawancara dan dokumentasi. Agar aspek masyarakat bisa ditampilkan secara menyeluruh maka pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan multidisipliner yaitu dengan meminjam konsep-konsep dari ilmu sosial lainnya seperti sosiologi dan antropologi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ternyata terjadi perkembangan secara sosial dan ekonomi sebelum masyarakat mengenal Revolusi Hijau bahwa kecamatan Majalaya pada tahun 1960-an merupakan wilayah pertanian khususnya pertanian padi. Masyarakat Majalaya masih percaya akan kebiasaan-kebiasaan dalam menentukan masa tanam suka menentukan hari baik untuk menanam padi berdasarkan buku *primbon* yang mereka ketahui atau mereka tanyakan kepada seorang *walipuhun*. Dalam proses menanam padi masyarakat Majalaya selalu memulai aktifitasnya setelah fajar menyingsing dan berakhir sebelum adzan Dzuhur (*bedug*). Untuk menyuburkan dan merangsang tumbuhnya padi selalu menggunakan pupuk kandang atau menggunakan pupuk kompos dari dedaunan . Dalam menggemburkan tanahnya mereka selalu membajak sawahnya dengan kerbau melibatkan 3-4 buruh tani laki-laki setelah masa panen tiba padi siap dipanen oleh buruh tani biasanya mereka mendapat imbalan (*bawon*) dari besar kecilnya hasil panen dari petani pemilik sawah biasanya panen hanya bisa dilakukan 1 kali dalam setahun. setelah masyarakat Majalaya mengalami masa Revolusi Hijau. Perkembangan tersebut dapat dilihat dimana masyarakat sudah mulai menggunakan pupuk baru dengan hasil yang meningkat dari 1 kali panen dalam setahun menjadi 2 kali dalam setahun, kebiasaan sesajen kepada Dewi sri sudah mulai menghilang, sistem upah kepada buruh tani dari beras berubah menjadi uang. Tetapi perkembangan yang berarti dari program revolusi Hijau ini hanya dialami dan dirasakan oleh petani yang banyak lahan (petani kaya) sedangkan kehidupan petani penyewa dan buruh tani tidak mengalami perubahan yang berarti.



## KATA PENGANTAR

Assalaamu alaikum Wr Wb

Alhamdulillah Penulis panjatkan Syukur ke Khadirat Illaahi rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini

Skripsi yang berjudul “ Peningkatan Produksi Pertanian Melalui Revolusi Hijau Di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung ( Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi, 1979-1985) “ Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

Mengingat sangat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran-saran dari semua pihak yang bertujuan untuk memperbaiki mutu skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati serta penulis berharap skripsi ini dapat turut membantu melengkapi pengetahuan kita dalam menambah khazanah sejarah, terutama sejarah pedesaan.

Wassalaamu alaikum Wr. Wb

Bandung, Januari 2007

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Disertai rasa syukur dan rahmatnya, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Helius syamsudin M.A. selaku Guru Besar Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dan juga sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu luang, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Didin Saripudin M.Si selaku pembimbing II yang dengan kesabarannya telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suwirta M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan dorongannya.
4. Bapak Drs. Tarunasena, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan dorongannya
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan
6. Terima kasih untuk Bapak Ibu ku dan kakak-kakak tercinta atas segala dorongan dan do'a restunya sehingga dapat menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Sejarah UPI. Anakmu ini hanya bisa memberikan satu karya kecil untuk membuatmu tersenyum bangga

7. Bapak Camat dan seluruh Staff Kecamatan Majalaya yang telah memberikan pelayanan yang baik dan telah memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini
8. Bapak H. Agus Priatna Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) yang telah berusaha membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Para narasumber yang telah meluangkan waktu dan bersedia diwawancarai oleh penulis
10. Serta teman temanku baik di Sejarah UPI dan Teman bergaul yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan bantuannya.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan semoga amal baik yang diberikan kepada penulis ,mendapatkan imbalan dari allah S.W.T

